

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir informasi dan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir metode apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, sebelum menentukan metode pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan, yaitu: 1) berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, 2) berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran, 3) berhubungan dengan karakteristik siswa.<sup>1</sup> Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an: (surat Ali-Imron Ayat 164).<sup>2</sup>

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

*“Sungguh Allah Telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.*

Dalam hal ini seyogyanya guru harus menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.<sup>3</sup> Selama ini proses belajar mengajar di sekolah dapat dikatakan berhasil jika dari beberapa komponen yang ada dapat berjalan dengan baik. Salah satu komponen dalam proses belajar mengajar adalah metode pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam menyampaikan suatu materi

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 29-130

<sup>2</sup> Departemen Agama R.I, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta:Depag R.I,2005), hal 90

<sup>3</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal 45

pelajaran tertentu. Salah satunya adalah materi Bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang memiliki nilai teoritis dan praktis. Metode pembelajaran sekaligus juga menjadi variabel penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil pembelajaran.<sup>4</sup>

Bahasa Inggris bukan hanya sebagai suatu kajian, melainkan sebagai faktor sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Penguasaan Bahasa Inggris menjadi persyaratan penting bagi keberhasilan individu dalam menjawab tantangan zaman di era globalisasi. Pembelajaran Bahasa Inggris secara formal di madrasah merupakan sarana utama bagi peserta didik untuk menguasai Bahasa Inggris. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>5</sup>

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas siswa dengan menyempurnakan sistem pendidikan dapat dilakukan melalui usaha menerapkan perilaku keislaman salah satunya adalah kedisiplinan. Masalah disiplin merupakan pengawasan diri sendiri. Kesadaran siswa bahwa mereka berada dalam lingkungan tertentu, dan sikapnya yang sensitif terhadap nilai atau norma seharusnya mereka pahami dan taati dan perlu ditumbuhkan dalam suasana keseimbangan.

Belajar siswa setiap hari secara teratur hanya mungkin dilakukan kalau seorang siswa mempunyai disiplin untuk merencanakan pekerjaan atau aktifitas tersebut. Tapi bila tidak mempunyai sifat kedisiplinan dan jadwal yang pasti, kebanyakan siswa akan semaunya sendiri. Hal ini menyebabkan siswa tidak teratur dalam kehidupannya. Akan tetapi dengan disiplin akan menciptakan kemauan untuk berbuat secara teratur. Dengan demikian disiplin merupakan faktor penting yang harus dijadikan sebagai pegangan oleh setiap siswa dalam melaksanakan aktifitasnya. Disiplin itu menandakan kemerdekaan diri.

---

<sup>4</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Refika Aditama, 2009),45

<sup>5</sup> *Ibid.*, 63

Maksudnya adalah orang yang berdisiplin tersebut mengetahui aturan dan dapat memutuskan sendiri mengenai apa yang harus diperbuat tanpa diharuskan atau diancam.<sup>6</sup>

Dari paparan yang telah dikemukakan diatas maka guru harus mampu memilih metode yang cocok dan sesuai dengan keadaan. Dalam hal ini peranan guru di madrasah sangat dominan. Dia dapat menentukan segala sesuatu yang dianggapnya tepat untuk disajikan kepada murid-muridnya, sebagaimana menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas.

Berpijak dari latar belakang tersebut maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran tersebut dengan judul "*Hubungan Antara Metode Mengajar guru dengan Perilaku Keislaman Dalam Kedisiplinan belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di MAN 5 Jombang*".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode mengajar guru mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa MAN 5 Jombang?
2. Bagaimana perhatian siswa terhadap perilaku keislaman dalam kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris?
3. Adakah hubungan positif antara metode mengajar guru dengan perilaku keislaman dalam kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris?

---

<sup>6</sup>Amelia Tuti, "*Hubungan antara Kemandirian dengan Rasa Percaya Diri Ditinjau Dari Status mahasiswa.*" (Disertasi, Undar, 2001),11

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui metode mengajar guru mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa MAN 5 Jombang.
2. Untuk mengetahui perilaku keislaman dalam kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara metode mengajar guru dengan perilaku keislaman dalam kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

1. Memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian banyak memberikan manfaat, baik dalam kaitan dengan penambahan khasanah ilmu yang berkenaan dengan proses belajar mengajar maupun dengan peningkatan ketrampilan dalam melaksanakan penelitian.
2. Kontribusi eksternal penelitian ini diharapkan dapat pula dipetik oleh lembaga dimana peneliti menjalankan tugas dan guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini, baik dalam hubungannya dengan operasional metode pengajaran secara tepat meskipun tidak dapat digeneralisasikan.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran.

**b. Manfaat Praktis**

1. Dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan dalam menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk guru dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
3. Dapat menambah pengetahuan dan inspirasi terhadap pembelajaran untuk membentuk karakteristik siswa.